

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Diare Pada Masyarakat Kampung Kebonduren Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok” dapat disimpulkan bahwa :

1. Sampel sebanyak 208 responden didapatkan hasil : usia responden 17-25 tahun sebanyak 102 (49,0%) responden, usia 26-35 tahun sebanyak 37 (17,8%) responden, usia 36-45 tahun sebanyak 55 (26,4%) responden, dan usia 46-55 tahun sebanyak 14 (6,7%) responden. Berdasarkan jenis kelamin : berjenis kelamin laki-laki 101 (48,6%) responden dan jenis kelamin perempuan 107 (51,4%) responden. Berdasarkan pendidikan terakhir responden : SMP 30 (14,4%) responden, SMA/SMK 115 (55,3%) responden, dan perguruan tinggi 63 (30,3%) responden. Berdasarkan pekerjaan : tidak bekerja 41 (19,7%) responden, PNS/TNI/POLRI 13 (6,3%) responden, wiraswasta/pedagang 26 (12,5%) responden, pegawai swasta 61 (29,3%) responden, ibu rumah tangga 34 (16,3%) responden, dan lainnya 33 (15,9%) responden.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat kampung kebonduren terkait swamedikasi diare menunjukkan hasil : Pengetahuan yang baik terhadap swamedikasi diare sebanyak 105 (50,5%) responden, Pengetahuan yang cukup sebanyak 80 (38,5%) responden, dan Pengetahuan yang kurang sebanyak 23 (11,0%) responden.
3. Perilaku masyarakat kampung kebonduren terkait swamedikasi diare menunjukkan hasil : Perilaku yang baik dalam melakukan swamedikasi diare sebanyak 111 (53,4%) responden, Perilaku yang cukup 77 (37,0%) responden, dan Perilaku yang kurang sebanyak 20 (9,6%) responden.
4. Adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ taraf signifikansi (*alpha*).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya meneliti faktor lain selain pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku swamedikasi diare.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat pertanyaan yang lebih banyak untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan mencari tau dimana masyarakat mendapatkan obat.
3. Perlu adanya kegiatan-kegiatan promotif lainnya di bidang kesehatan bagi masyarakat kampung kebonduren mulai dari seminar kesehatan masyarakat atau edukasi kesehatan melalui pamflet dan poster.